

## ABSTRAK

### ANALISIS PEMANFAATAN DANA KAPITASI KHUSUS DI KABUPATEN NIAS UTARA

**Karl Frizts Pasaribu<sup>1</sup>, Julita Hendrartini<sup>2</sup>, Firdaus Hafidz<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

<sup>2</sup>Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

<sup>1</sup>karl.frizts.p@mail.ugm.ac.id, <sup>2</sup>yhendrartini@yahoo.com,

<sup>2</sup>hafidz.firdaus@ugm.ac.id

**Latar Belakang:** Permenkes No 90 Tahun 2015 mengatur tentang penetapan fasilitas kesehatan di daerah terpencil dan sangat terpencil. Permenkes No 52 Tahun 2016 menetapkan pembayaran kapitasi khusus untuk daerah terpencil dan sangat terpencil. Kapitasi khusus adalah dana kapitasi yang diperuntukkan bagi daerah terpencil dan kepulauan. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2015 Tentang Daerah tertinggal menetapkan Kabupaten Nias Utara sebagai daerah tertinggal. SK Bupati Nias Utara Nomor 640.2/310/K/TAHUN/2016 menyatakan tujuh kecamatan di kabupaten Nias Utara sebagai daerah terpencil dan sangat terpencil, sehingga mulai Oktober 2017 menerima dana kapitasi khusus. Belum ada laporan atau penelitian mengenai pemanfaatan dana kapitasi khusus yang pernah dilakukan di Kabupaten Nias Utara.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan dana kapitasi khusus di Kabupaten Nias Utara.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di tujuh puskesmas penerima kapitasi khusus yaitu Puskesmas Afulu, Alasa, Alasa Talumuzoi, Namohalu Esiwa, Lahewa Timur, Lahewa, Tugala Oyo dan Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara.

**Hasil:** Dana kapitasi khusus dimanfaatkan seperti kapitasi biasa mengikuti peraturan bupati, 60% untuk pembayaran jasa pelayanan, 20% untuk bahan medis habis pakai, obat dan alat kesehatan, serta 20% untuk biaya operasional lainnya. Kendala pemanfaatan dana kapitasi khusus yaitu tidak ada regulasi yang spesifik dari pusat, regulasi pejabat pengadaan barang, kekurangan SDM puskesmas, dan pemahaman petugas belum baik. Dampak dana kapitasi khusus yaitu penguatan pelayanan kesehatan, peningkatan pendapatan petugas dan peningkatan semangat petugas.

**Kesimpulan:** Perlu aturan spesifik untuk kapitasi khusus agar bisa dimanfaatkan lebih optimal. Regulasi dan pemahaman petugas yang belum baik menjadi kendala utama dalam memanfaatkan dana kapitasi khusus. Dana kapitasi khusus berdampak positif pada peningkatan pendapatan dan negatif pada perubahan status keterpencilan.

**Kata Kunci:** *Pemanfaatan Dana, Kapitasi Khusus.*

## ABSTRACT

**Background:** Minister of Health Regulation Number 90 of 2015 regulates the establishment of health facilities in remote and very remote areas. Minister of Health Regulation Number 52 of 2016 stipulates special capitation payments for remote and very remote areas. Special capitation is a capitation fund intended for remote areas and islands. Presidential Regulation Number 111 Year 2015 Regarding underdeveloped areas stipulates North Nias Regency as a disadvantaged area. Head of the North Nias Regency issued letter of decree Number 640.2/K/Year/2016 about establishment health facility in remote and very remote areas in North Nias Regency. The letter of decree declares 7 sub-districts in North Nias district as remote and very remote areas. Start from October 2017 public health centre (PHC) in seven sub-district receive special capitation fund. There have been no reports or research regarding the utilization of special capitation fund that have been carried out in North Nias Regency.

**Objective:** This study aims to explore utilization of special capitation fund in North Nias Regency.

**Method:** This study used a descriptive qualitative research design. This study has conducted in Afulu PHC, Alasa PHC, Alasa Talumuzoi PHC, Lahewa PHC, East Lahewa PHC, Namohalu Esiwa PHC, Tugala Oyo PHC and District Health Office North Nias Regency.

**Result:** Special capitation fund are utilized fit to Regent Regulation, 60% for payment of services, 20% medical consumables, medicines and medical devices, and 20 % for other operational cost. Challenges in the use of special capitation fund is PHC do not have certified staff for procurement, lack of health workers, and PHC officer does not understand the regulation of utilization of capitation fund. Special capitation fund impact strengthening of health services, increase PHC staff income and enthusiasm.

**Conclusion:** Special capitation fund was utilized according to regulation although operational support fund utilization still low. Regulation and lack of staff understanding is the main challenges that PHC facing to utilize special capitation fund. Special capitation fund impacts strengthening of health services and PHC service continuity.

**Keywords:** Fund Utilization, Special Capitation